

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA
DI DESA SUKAGUMIWANG, KECAMATAN SUKAGUMIWANG,
KABUPATEN INDARAMAYU, JAWA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sastra Satu Sarjana Sosial (S. Sos)

Disusun oleh:

FAUZIYAH AGUSTINA

NIM. 18105040086

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-975/Un.02/DU/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA TENAGA KERJA WANITA DI DESA SUKAGUMIWANG, KECAMATAN SUKAGUMIWANG, KABUPATEN INDARAMAYU, JAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZIYAH AGUSTINA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040086
Telah diujikan pada : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64a283191292



Penguji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 649f082ca086c



Penguji III

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 649538ffae5a5



Yogyakarta, 08 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64a4d588b5a2

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA RI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UNSK-BM-05-03-RO

Dosen: Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd, M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Fauziyah Agustina
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fauziyah Agustina
NIM : 18105040086
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Pembimbing,

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag, M.Pd, M.A

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

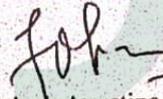
Nama : Fauziah Agustina
NIM : 18105040086
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pola Asuh Anak dalam Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Mei 2023

Yang menyatakan,



Fauziah Agustina
NIM 18105040086



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

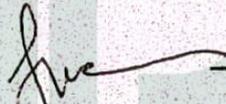
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Agustina
Tempat dan Tanggal Lahir : Indramayu, 22 Agustus 2000
NIM : 18105040086
Program Studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Bimo Kurdo, Gondokusuman,
Kota Yogyakarta, DIY
No. HP : 08993624800

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2023


Fauziah Agustina



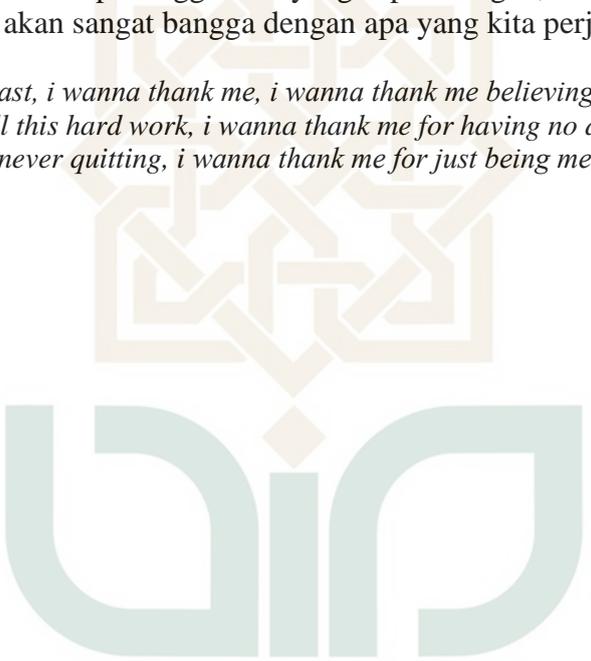
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain ngga akan pernah paham *strugle* dan masa sulitnya kita, yang mееeka ingin tahu hanya sebagian *storiesnya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ngga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Last but no least, i wanna thank me, i wanna thank me believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no day off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me at all times.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

“ dengan senantiasa mengharap dan inaya Allah SWT, secara khusus karya ini saya persembahkan untuk orang paling istimewa sepanjang perjalanan hidupku. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk papah dan mamahku yang tersayang, dan adikku yang selalu mewarnai hidupku sampai saat ini. Karya ini juga saya persembahkan untuk mereka yang selalu memberikan dukungan dan menghadirkan tawa penuh suka cita seluruh kerabat dan sahabat “



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Dewasa ini, masih banyak warga negara Indonesia khususnya perempuan yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW). Di Desa Sukagumiwang sendiri terdapat 15 keluarga dari 750 keluarga yang menjadi TKW. Faktor ekonomi menjadi alasan kuat bagi para ibu rumah tangga yang memilih untuk menjadi TKW di luar negeri. Mereka memiliki harapan jika kelak mampu mensejahterakan keluarganya. Dari 15 keluarga tersebut, 10 diantaranya menjadi informan penulis. Dalam suatu keluarga tentu terdapat orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik. Ketiadaan sosok seorang ibu yang pada dasarnya menjadi pendidik pertama bagi anaknya tentunya akan membawa juga dampak yang berbeda dalam pertumbuhan seorang anak. Oleh karenanya, peran seorang ibu juga sangat penting dalam mendidik anak di lingkungan keluarga. Selain itu pendidikan agama menjadi perhatian utama bagi keluarga TKW. Penelitian ini fokus kepada pola asuh keluarga TKW terhadap anak yang mereka didik. Baik itu dimulai pendidikan dari internal keluarga sampai kepada pendidikan keagamaan yang diberikan kepada anak yang diasuh.

Penelitian ini menggunakan teori Baumrind tentang pola asuh, dan juga menggunakan teori kontrol sosial. Jenis penelitian ini bersifat lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi secara langsung dan wawancara kepada para informan serta dilengkapi dengan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pola asuh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu.

Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa pola asuh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang ada dua macam yaitu pola asuh permisif dan pola asuh otoriter. Dampak sosial keagamaan yang dialami oleh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang antara lain minimnya kontrol orang tua berawal dari kesibukan orang tua dalam beraktivitas baik itu aktivitas di luar rumah ataupun di dalam rumah. Upaya orangtua dalam mengatasi dampak sosial keagamaan anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang diantaranya, memberikan perhatian khusus terhadap anak dan mengontrol perkembangannya. Sesuai dengan elemen kontrol sosial yang empat, *attachment, involvement, commitment, belief*. serta memberikan pembiasaan dan keteladanan terhadap anak. Selain itu para pengasuh juga memasrahkan para anak kepada beberapa lembaga keagamaan untuk belajar ilmu agama dan juga yang lainnya. Lingkungan pergaulan yang baik juga menjadi syarat utama untuk membentuk karakter anak yang baik.

Kata Kunci: Pola Asuh, TKW, Nilai-nilai agama

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang tanpa henti memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Kontribusi Filantropi Islam dalam Mengurangi Krisis Ekonomi Di masa Pandemi” ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya karena atas segala perjuangan beliau selama hidup yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang.

Penyusunan skripsi ini melalui proses yang cukup panjang, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang ikut serta berperan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S. Ag., M. A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M. Ag., M.A Selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan juga selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
4. Ibu Ratna Istriyani, selaku Sekretris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, proses pembuatan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Nurus Sa'adah, S.Psi., M. Si., PSI. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos dan ibu Dr. Adib Sofia, S,S., M.Hum selaku penguji

7. Kepada Kepala Cabang, Kepala Program, dan segenap staf Yatim Mandiri Kota Mojokerto, serta penerima manfaat Yatim Mandiri Kota Mojokerto yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan memberikan inspirasi kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi teladan bagi penulis, tidak pernah berhenti memberikan ilmu serta berbagai pengetahuan kepada penulis.
9. Segenap Staf TU yang telah membantu proses akademik penulis.
10. Kedua orangtua yang senantiasa mendoakan, motivasi, serta memberi materi kepada penulis hingga tahap akhir penulisan skripsi. Berkat dukungan, serta doa kedua orangtua, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan waras. Kepada adikku yang selalu menjadi penyemangatku dalam berproses.
11. Kepada keluarga besarku di indramayu
12. Kepada saudara baru dijogja, Wika Fitriana Purwaningtyas, Anggi Fitriani Purwaningrum yang senantiasa menemaniku 24/7
13. Kepada sahabat-sahabatku yang telah menemaniku Sri Rahmawati Dewi, Agung Setiawan, Susiyah, Amalia Ziya, Amaliya Riqba, Nadira Alfasha, Widya Nurkhofifa h, Gibran Zumarda Afdhal Daus, Daniyah, Dela Ayu Putri. yang telah menemaniku tanpa lelah, selalu mendengarkan, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk Rifaldi Abdul Matin yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai hal, selalu menjadi pendengar yang baik, dan selalu memberikan inspirasi kepadaku.
15. Sodara baruku Insan Bpc D.I. Yogyakarta yang selalu ringan tangan dalam memberikan bantuan dan selalu memotivasi. Tak pernah pelit informasi, dan selalu memberikanku pencerahan.
16. Kepada teman-teman satu prodiku Sosiologi Agama terimakasih telah memberikan berbagai pengalaman, pengetahuan, relasi, dan juga keluarga

baru. Karena saudara sesama daerah, aku tidak merasa sendirian di Kota orang.

Harapan saya semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan saya sadar bahwa tulisan ini masih banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu saya sangat menghargai saran dan kritik untuk menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 20 Juni 2023

Penyusun,

Fauziah Agustina
18105040086



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II.....	22
GAMBARAN UMUM DESA SUKAGUMIWANG, KEC. SUKAGUMIWANG, KAB. INDRAMAYU	22
A. Sejarah Desa Sukagumiwang.....	22
B. Letak geografis.....	24
C. Visi Misi Desa Sukagumiwang.....	26
D. Kependudukan	26
E. Pendidikan.....	26

F. Seni dan Budaya	29
G. Agama	29
H. Profesi dan Ekonomi.....	33
BAB III	36
POLA ASUH DALAM KELUARGA TKW (TENAGA KERJA WANITA) DESA SUKAGUMIWANG	36
A. Bentuk Pola Asuh Anak dalam Keluarga TKW (Tenaga Kerja Wanita) di Desa Sukagumiwang	36
B. Analisis Teori Pola Asuh dalam Keluarga TKW di Desa Sukagumiwang	46
BAB IV	52
DAMPAK SOSIAL KEAGAMAAN DAN UPAYA YANG DIALAMI OLEH ANAK DALAM KELUARGA TKW DI DESA SUKAGUMIWANG.....	52
A. Dampak Sosial Keagamaan yang Dialami oleh Anak Dalam Keluarga TKW di Desa Sukagumiwang	52
B. Analisis Dampak Sosial Keagamaan yang Dialami oleh Anak dalam Keluarga TKW di Desa Sukagumiwang.....	56
C. Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Sosial Keagamaan Anak dalam Keluarga TKW di Desa Sukagumiwang	58
D. Sinkronisasi Teori dengan Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Sosial Keagamaan Anak	61
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DOKUMENTASI	76
DAFTAR NAMA INFORMAN	78
DRAFT WAWANCARA	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah (Penduduk, Usia, dan Status Sosial)	34
---	-----------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Letak Geografis Desa Sukagumiwang	25
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga Kerja Wanita (TKW) adalah sebutan bagi warga negara Indonesia terkhusus perempuan yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu dan mendapatkan upah, biasanya dilakukan oleh seseorang yang berpenghasilan rendah ditempat mereka memiliki keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Penyebab banyaknya wanita yang tertarik untuk bekerja di luar negeri disebabkan tidak perlunya modal untuk bekerja disana.

Adanya Tenaga Kerja Wanita (TKW) merupakan program pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di dalam negeri. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 39 tahun 2014 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 dalam Peraturan Menteri yang dimaksud dengan calon tenaga kerja Indonesia atau yang disebut dengan calon TKI/TKW adalah “Setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah”.¹

Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya merantau atau bekerja di luar kota dan luar negeri. Hal itu menjadi suatu yang biasa dan

¹ Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

sudah sangat lumrah, disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah dan pengetahuan masyarakat yang kurang². Mereka berpikir dan berinisiatif bahwa dengan berangkat ke luar kota atau luar negeri bisa menjadi langkah awal untuk merintis usaha serta cara cepat dalam mendapatkan uang. Hal tersebut membuat pola pikir wanita di Indramayu tidak segan menjadi TKW dan bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga (ART).

Para perempuan yang menjadi TKW banyaknya merupakan wanita yang sudah memiliki keluarga. Di antara mereka meninggalkan peran istri maupun ibu bagi anaknya untuk bekerja di luar negeri, padahal anak merupakan komponen yang teramat penting dalam sebuah keluarga dimana anak menjadi pelengkap yang diharapkan kelak memiliki masa depan yang baik. Untuk mendapatkan hal tersebut, tentunya orang tua harus memberikan pola asuh yang layak, dan mencukupi secara lahir maupun batin. Selain itu nilai-nilai agama menjadi sangat penting sebagai pondasi awal bagi anak untuk mengetahui, membedakan bahkan memilih hal-hal yang baik dan tidak baik, terlebih bagi masyarakat yang beragama Islam.

Menjadi orang tua merupakan salah satu tugas manusia sebagai makhluk sosial. Dua komponen pertama, ayah dan ibu dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat menentukan kehidupan anak.³ Namun, tidak

² Yuyun Yunena, "Pemberdayaan Ekonomi Mantan Pekerja Buruh Migran Melalui Program *Community Economic Development* (CED) di Desa Bondan Kec. Sukagumiwang Kab. Indramayu", Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syaif Hidayatullah, (2019), hlm 4.

³ Taufik, "Dampak Pola Asuh Anak Single Parent terhadap Tingkah Laku Beragama Remaja", Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (2014), hlm 4.

dipungkiri jika dalam sebuah keluarga terdapat anak-anak yang memiliki sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini tentunya disebabkan oleh berbagai keadaan baik internal maupun eksternal. Pola asuh memiliki definisi yaitu perawatan, pendidikan dan pembelajaran yang diberikan orang tua terhadap anak mulai dari lahir hingga dewasa. Pola asuh yang baik dan sikap positif lingkungan serta penerimaan masyarakat terhadap keberadaan anak akan menumbuhkan konsep diri positif bagi anak dalam menilai diri sendiri.⁴

Pola asuh keluarga TKW menjadi perhatian penulis, dimana otomatis peran istri dan ibu tidak maksimal diberikan karena harus bekerja di luar negeri. Nilai-nilai agama yang dengan mudah terabaikan dalam pola asuh yang didapatkan anak keluarga TKW menimbulkan perbedaan secara signifikan dibanding dengan keluarga lengkap. Perbedaan ini menjadi objek yang akan dianalisis menggunakan teori asuh Baumrind yang terdiri dari pola asuh authoritarian, pola asuh *authoritative* dan pola asuh permisif.

Penelitian ini mencoba memfokuskan kepada pola asuh terhadap anak yang ditinggalkan oleh ibunya untuk menjadi TKW di negeri orang. Tentunya banyak temuan yang sekilas oleh peneliti saksikan. Pola asuh yang diberikan oleh keluarga, yang notabene adalah si nenek atau sanak famili yang lain dari pihak keluarga sebagai pengasuh dari anak tersebut, menjadikan sosok anak tersebut memiliki karakter yang berbeda antara keluarga satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mengangkat skripsi dengan judul “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga TKW Di Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu Jawa Barat.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu Jawa Barat?
2. Apa dampak sosial keagamaan yang dialami anak keluarga TKW di Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu Jawa Barat dan bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi hal tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pola asuh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu.
2. Untuk menganalisis dampak sosial keagamaan yang dialami oleh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu beserta upaya orang tua dalam

mengatasi hal tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Selain memiliki tujuan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan sosial keagamaan dan bisa menjadi awal penelitian untuk dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dalam bidang studi Sosiologi Agama yang berkaitan dengan "Pola Asuh Anak dalam Keluarga TKW di Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu Jawa Barat".

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pembaca, mampu menjadi rujukan dalam memperoleh informasi dan referensi yang berkaitan dengan Pola Asuh Anak dalam Keluarga TKW seperti dalam hal :

- a. Memberi sumbangan pemikiran bagi mahasiswa sosiologi agama dan reverensi mengenai Pola Asuh Anak dalam Keluarga TKW.
- b. Bagi lingkungan sekitar, hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi.
- c. Hasil penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir skripsi dan

dapat memperluas pengetahuan penulis terutama tentang Pola Asuh Anak dalam Keluarga TKW.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun tinjauan Pustaka menurut beberapa karya ilmiah yang relevan menggunakan penelitian, untuk mengetahui teori dan metode yang digunakan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu juga digunakan sebagai pembanding dan pendukung penelitian untuk menghindari persamaan yang sangat signifikan terhadap penelitian yang sudah terdapat sebelumnya.

Pertama, penelitian skripsi Ma'rifatul Hikmah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang berjudul "Pendidikan Keagamaan Anak pada Keluarga Tenga Kerja Wanita (TKW) di Desa Sidanegara Kecamatan Kadungerja Kabupaten Cilacap" tahun 2016.⁴ Penelitian ini menjelaskan pendidikan Agama anak dalam keluarga TKW di Desa Sidanegara masih berjalan karena adanya bapak atau kerabat terdekat yang mengurusnya. Maka merekalah yang mengurus segala kebutuhan anak, baik kebutuhan sekolah maupun kebutuhan mengaji. Hal ini membuktikan bahwa pola pendidikan akhlak anak dalam keluarga TKW di Desa Sidanegara masih dapat berjalan dan dilaksanakan dengan baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan

⁴ Ma'rifatul Hikmah, "Pendidikan Keagamaan anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Sidanegara Kecamatan Kedungerja Kabupaten Cilacap", *skripsi*, (Purwokerto:program sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

yaitu sama-sama meneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Perbedaan peneliti terletak pada tempatnya yang berbeda, dan peneliti fokus kepada pendidikan keagamaan anak pada keluarga tenaga kerja wanita (TKW).

Kedua, penelitian skripsi Imam Muhammad Syahid, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Peran Ibu Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga Menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain” tahun 2015.⁵ Penelitian ini menjelaskan pandangan Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain tentang peran ibu sebagai pendidik anak dalam keluarga. Ibu pasti memiliki peran utama yang sangat penting tanpa bisa tergantikan oleh orang lain sebagai pendidik bagi anaknya dalam keluarga dengan segala perannya masing-masing, seperti bermunajat, menahan hawa nafsu, menjaga perilaku, mengajarkan tauhid, menyusui, menjadi tauladan yang baik. Untuk semua itu seorang ibu harus bersedia menyiapkan dirinya lahir dan batin sebelum menuju ke pernikahan agar menjadi wanita yang sholihah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan peneliti pada tempat yang diteliti dan peneliti fokus pada peran ibu sebagai pendidik anak dalam keluarga menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain.

⁵ Imam Muhammad Syahid, *Peran Ibu Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain*, skripsi, Semarang (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Tarbiyah, 2015).

Ketiga, artikel Jurnal penelitian oleh Mega Andhika S, Rika Putri N, Qurrota A'yun, Ari Rusdianto P, dan Ali Imron. Yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar” tahun 2018.⁶ Dalam jurnal penelitian tersebut meneliti pola asuh orang tua wali terhadap anak yang diterapkan pola asuh tidak bersifat mutlak otoriter, demokratis, dan permisif. Pada dasarnya pola asuh yang di terapkan bersifat campuran. Hal ini merupakan tinjauan dari wali asuh yang meliputi pengelolaan keuangan, pemenuhan pendidikan, dan pemenuhan hak anak dalam berkomunikasi dengan orangtua. Metode penelitian yang di lakukan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Perbedaan penelitian ini yang akan penelitian lakukan terletak fokus kepada objek dan tempat penelitian.

Keempat, penelitian skripsi Siti Hajar Rianti, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah dan Hukum yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak pada Keluarga TKW Dari Perspektif Sosiologi Hukum Keluarga Islam di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Ciamis Jawa Barat” tahun 2013.⁷ Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga TKW, kemudian mengutip

⁶ Mega Andika S, Rika Putri N, Qurrota A'yun, Ary Rusdiantono P, dan Ali Imron, “Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar”, *Jurnal penelitian* Vol. 06, No. 01, 2018.

⁷ Siti Hajar Rianti, “Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW Dari Perspektif Hukum Keluarga Islam di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Ciamis Jawa Barat”, *skripsi*, Yogyakarta (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah Dan Hukum, 2013).

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang berbeda menghasilkan kepribadian yang berbeda-beda, kepribadian anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diterapkan oleh pegasuhnya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kualitatif dan sama-sama meneliti tentang tenaga kerja wanita (TKW). Perbedaan antara penelitian ini beda tempat yang akan diteliti dan peneliti fokus kepada perspektif sosiologi hukum keluarga Islam.

Kelima, penelitian skripsi Dyah Febriani, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah yang berjudul “Pola Asuh Orang tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul” tahun 2010.⁸ Penelitian ini menjelaskan tentang faktor pendidikan orang tua, sekitar dan kebutuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap pola asuh orang tua kepada anak khususnya kepada nilai-nilai keagamaan anak. Skripsi ini hanya mengungkap tentang berfikir pola asuh anak dalam bidang pendidikan. Sedangkan skripsi yang penulis bahas adalah pengasuhan seorang anak dari segi pendidikan. Peneliti ini menggunakan kualitatif. Perbedaannya peneliti beda tempat saat meneliti dan berbeda pada judul.

Berdasarkan karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya terdapat perbedaan tentang subjek dan tempat penelitian. Penelitian ini subjek penelitiannya adalah seorang anak yang pernah ditinggal oleh ibunya atau

⁸ Dyah Febriani, “Pola asuh Orang tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul”, *skripsi*, Yogyakarta (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2010).

orangtuanya merantau yang tinggal di lingkungan Desa Sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu yang mempunyai permasalahan tersendiri. Oleh sebab itu apa saja kegelisaan atau permasalahan yang mereka hadapi seorang anak ketika ditinggalkan oleh ibunya di Desa sukagumiwang Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan pisau analisis yang digunakan sebagai alat untuk menjawab permasalahan yang diajukan oleh penelitian ini. Kerangka teori juga merupakan bagian yang sangat penting untuk ditulis. Teori digunakan sebagai landasan dan pola pikir untuk menganalisis masalah yang kemudian dijadikan sebagai kesimpulan berdasarkan data dilapangan. Oleh karena itu, pada bagian kerangka teori yang akan diuraikan penulis memakai teori Pola Asuh Baumrind dan juga teori kontrol sosial.

1. Teori Pola Asuh

Menurut Baumrind, pola asuh dibagi dalam tiga macam, yaitu pola asuh *authoritarian* (otoriter), pola asuh *authoritative*, dan pola asuh permisif. Berikut penjelasannya :

1. Pola Asuh Authoritarian

Menurut Baumrind, bentuk pola asuh *authoritarian* (otoriter) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memperlakukan anaknya dengan tegas
- b. Memiliki kebiasaan menghukum anak yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan orang tua kurang memiliki kasih sayang

- c. Kurangnya rasa simpati
- d. Mudah menyalahkan segala aktifitas anak terutama ketika anak ingin berlaku kreatif.⁹

Pada perilaku authoritarian, orang tua mempunyai ciri-ciri, yaitu suka memaksakan anak-anaknya untuk patuh terhadap aturan-aturan yang sudah ditetapkan orang tua, berusaha membentuk tingkah laku, sikap, serta cenderung mengekang keinginan anak, jarang memberikan pujian ketika anak sudah mendapatkan prestasi atau melakukan sesuatu yang baik, hak anak sangat dibatasi tetapi dituntut untuk mempunyai tanggung jawab sebagaimana halnya orang dewasa, dan yang sering terjadi adalah anak harus tunduk dan harus patuh terhadap orang tua yang memaksakan kehendaknya, pengontrolan tingkah laku anak sangat ketat, sering menghukum anak dengan hukuman fisik, serta terlalu banyak mengatur kehidupan anak, sehingga anak tidak dibiarkan untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya serta kreavitasnya.¹⁰

2. Pola Asuh *Authoritative*

Sedangkan pola asuh *authoritative* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hak dan kewajiban antara anak dan orang tua diberikan secara

⁹ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Yogyakarta: Diva press, 2009), hlm. 43-44

¹⁰ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, hlm. 46

seimbang

- b. Saling melengkapi satu sama lain, orang tua yang menerima dan melibatkan anak dalam mengambil keputusan yang terkait dengan pengambilan keputusan keluarga.
- c. Memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai usia dan kemampuan mereka, tetapi mereka tetap memberi kehangatan, dan komunikasi dua arah.
- d. Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman yang diberikan orang tua kepada anak
- e. Selalu mendukung apa yang dilakukan oleh anak tanpa membatasi segala potensi yang dimilikinya serta kreativitasnya, namun tetap membimbing dan mengarahkan anak

Dalam tindakan dan sikap kepada anak selalu memberikan alasan kepada anak, mendorong untuk saling membantu dan bertindak secara objektif. Orang tua cenderung tegas, tetapi kreatif dan percaya diri, mandiri, bahagia, serta memiliki tanggung jawab sosial. Orang tua memiliki sikap bebas namun masih dalam batas-batas normatif. Anak dari orang tua seperti ini akan tumbuh menjadi anak yang mandiri tegas terhadap diri sendiri, ramah dengan teman sebaya, dan mau bekerja sama dengan orang tua. Mereka juga kemungkinan berhasil secara intelektual dan sosial.¹¹

¹¹ Muallifah, *Psycho Islamic smart parenting*, Hlm.47

3. Pola Asuh Permisif

Sedangkan pola asuh permisif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak seluas mungkin
- b. Anak tidak dituntut untuk belajar bertanggung jawab.
- c. Anak diberi hak yang sama dengan orang dewasa, dan diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk mengatur dirisendiri.
- d. Orang tua tidak banyak mengatur dan mengontrol, sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk mengatur diri sendiri dan kewenangan untuk mengontrol dirinya sendiri.
- e. Orang tua kurang peduli pada anak.

2. Teori Kontrol Sosial

Terori kontrol sosial adalah tentang suatu tindak perilaku sosial seseorang yang melakukan penyimpangan disebabkan oleh kekosongan pengawasan atau pengendalian dalam lingkungan sosial¹². Teori ini muncul dikarenakan muncul kecenderungan sikap dan tindakan manusia untuk melakukan tindakan pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap hukum yang berlaku di suatu lingkungan masyarakat. Bahkan bisa mengarah kepada tindakan perlawanan yang sewaktu-waktu bisa terjadi untuk menentang peraturan tersebut. Dengan demikian, terori ini menilai bahwa perilaku menyimpang adalah konsekuensi logis dari kegagalan diri seseorang untuk

¹² Fikri Anarta, Rizki Muhammad Fauzi, dkk. 2021. *Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja*. Dalam jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM). Vol. 2. No.3. hlm 488.

mentaatinya¹³.

Travis Hirschi berpendapat bahwa teori kontrol sosial ini menganalisis seseorang yang taat pada peraturan dan norma. Dalam pandangan Travis teori ini berotensi mengarahkan perilaku sosial untuk menyesuaikan dengan peraturan yang ada di lingkungan tersebut. Mudah-mudahan teori juga menjelaskan penyebab dari adanya penyelewangan tindakan seseorang.

Ada empat elemen bentuk tindakan dalam teori kontrol sosial ini, diantaranya;

- a) *Attachment*, adalah keterkaitan individu pada individu lain. Seperti contoh keterkaitan antara anak dengan orang tua.
- b) *Involvement*, adalah sebagai pencegahan terhadap kecenderungan seseorang dalam melakukan kejahatan atau memperkecil kecenderungan untuk melakukan kejahatan.
- c) *Commitment*, adalah di mana orang tua harus berkomitmen dalam mengurus dan mendidik anak,
- d) *Belief*, adalah unsur yang mewujudkan pengakuan dari seorang anak akan norma-norma yang baik dalam masyarakat.

Keterkaitan teori kontrol sosial ini dengan penelitian adalah menganalisa tindakan anak asuh yang di asuh oleh para keluarga TKW yang kesehariannya melakukan tindakan penyimpangan. Seperti bolos sekolah,

¹³ Fikri Anarta, Rizki Muhammad Fauzi, dkk. 2021. *Kontrol Sosial Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kenakalan Remaja*. Dalam jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM). Vol. 2. No.3. hlm 488.

bolos ngaji. Tidak jujur kepada orang tua dan lain- lain. Dalam hal ini empat elemen yang disebutkan oleh Travis Hirschi juga menjadi alur penentu dan juga solusi untuk mengatasi terhadap kenakalan yang dilakukan oleh beberapa anak asuh dari keluarga TKW.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun secara logis dan diikuti oleh unsur-unsur secara teratur, konsisten, dan operasional, terkait dengan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan.¹⁴ Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan data-data yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang diangkat, agar dapat menjadi sebuah kajian penelitian yang baik dan benar.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantitatif.¹⁵ Peneliti akan mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan dalam memenuhi penelitian terkait dengan judul penelitian yang sudah dipilih.

2. Sumber Data

¹⁴ anuar Akbar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 153.

¹⁵ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 25

Sumber data yang akan dijadikan data penelitian pada skripsi ini diantaranya yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara, maupun pengamatan secara langsung dengan subjek pertama penelitian.¹⁶ Data ini menjadi data pokok yang digunakan sebagai pandangan dalam proses penelitian dan menjadi standar utama validasi data penelitian. Data primer diperoleh dari hasil informan, yaitu 2 orang suami, 4 orang istri, 3 orang anak, 4 pengasuh.

b. Dara Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya, yang digunakan sebagai pelengkap data primer.¹⁷ Data sekunder dapat berupa data yang sudah diteliti oleh penelitian lain, majalah, jurnal artikel, tesis, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini yakni:

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128.

¹⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 183.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁸ Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi dari para narasumber atau informan dalam proses pengumpulan data untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun penentuan informan wawancara menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu menentukan informan berdasarkan beberapa kriteria. Adapun kriteria informan adalah

:

a) Informan Status Suami

1. Bapak Tarjo (Suami, 45 tahun)
2. Bapak Darmaji (Suami, 40 tahun)
3. Bapak Yahya (Suami, 30 Tahun)
4. Bapak Herman (Suami, 41 Tahun)
5. Bapak Andi (Suami, 40 Tahun)
6. Bapak Purwanto (Suami, 42 Tahun)
7. Bapak Maksun (Suami, 41 Tahun)

b) Informan Status Istri

¹⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 2011), hlm. 104.

1. Ibu Titin (Istri, 47 tahun)
2. Ibu Darmini (Istri, 46 tahun)
3. Ibu Rus (Istri, 55 tahun)
4. Ibu Eni (Istri, 43 tahun)

c) Informan Status Anak

1. Indah (Anak, 15 tahun)
2. Isnaini (Anak, 16 tahun)
3. Rahel (Anak, 16 tahun)

d) Informan Status Pengasuh

1. Ibu Tarini (Nenek, 65 tahun)
2. Ibu Nur Indah (Bibi, 36 tahun)
3. Ibu Watini (Kerabat, 38 tahun)
4. Ibu Tina (Kerabat, 45 tahun)

Dalam melakukan wawancara, penulis sudah memiliki kerangka pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan

mencari narasumber yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian. Adapun narasumber yang hendak diwawancara oleh

penulis yakni Kepala Desa Sukagumiwang untuk mengetahui informasi beserta gambaran umum Desa Sukagumiwang,

keluarga tkw baik ibu, ayah, anak dan pengasuh) yang ditinggalkan oleh ibu yang bekerja sebagai TKW. Alasan

peneliti melakukan wawancara kepada keluarga TKW karena dengan begitu penulis akan mendapat gambaran mengenai pola

asuh yang diberikan dan dapatkan anak keluarga TKW.

b. Observasi

Teknik adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dengan disertai pencatatan secara sistematis terhadap hal-hal yang terdapat pada objek penelitian.¹⁹ Pada hakekatnya, penelitian yang akan dilakukan bersifat *field research* atau penelitian lapangan. Sehingga kegiatan observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung pola asuh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang melalui wawancara yang akan dilakukan guna mendapatkan data tidak tertulis yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, data tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁰ Adapun dokumen yang akan diteliti yaitu catatan data TKW, foto, surat kabar, dan buku yang berkaitan dengan pola asuh anak dalam

¹⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,... hlm 104

²⁰ Samsu, *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Miksed, Methods, serta Research dan Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 99.

keluarga TKW. Peneliti menyajikan dokumentasi berupa monografi penduduk.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan atas pernyataan yang ditemukan oleh informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang di temukan di lapangan. Hasil analisis melalui kajian deskriptif dengan teknik analisis kualitatif yaitu menggambarkan dan menjabarkan kemudian menarik kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah yang bersifat deduktif yaitu daari umum ke khusus sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan sistematika pembahasan sekaligus sebagai sistem penulisan yang berisi tentang skema proposal penelitian. Pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam tiga bagian yaitu: pendahuluan, isi, penutup serta tersusun dalam lima bab yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi tentang gambaran umum penelitian mengenai Pola anak-anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, yang meliputi sejarah, kondisi masyarakat, ekonomi masyarakat, dan pendidikan. Penjelasan tentang

gambaran umum ini penting agar memberikan wawasan pendahuluan kepada para pembaca agar mudah untuk memahami kondisi objek penelitian.

Bab III yaitu berisikan penjelasan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah pertama, yaitu terkait dengan pola asuh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Bab ini nantinya akan mengupas pertanyaan dari rumusan masalah pertama dengan pengasuh anak.

Bab IV yaitu berisi penjelasan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah kedua, yaitu mengetahui dampak yang dialami oleh anak dalam keluarga TKW di Desa Sukagumiwang, Kecamatan Sukagumiwang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Dengan menggunakan Teori Hurlock, Schneider, Lore, spencer dan Durkheim, tahapan ini akan mengungkap dampak yang dialami oleh anak dalam keluarga TKW.

Bab V yaitu berisi penutup. Dalam bab ini dihasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta kritik dan saran untuk kemajuan dalam penulisan laporan penelitian ini. Bab ini merupakan bab penting karena berisikan penjelasan secara keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu terdapat daftar pustaka sebagai pertanggungjawaban literatur ilmiah penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Sukagumiwang merupakan salah satu gambaran desa dari sekian banyak yang di negeri untuk dijadikan percontohan banyaknya keluarga yang mengadukan nasib di tanah rantau. Pemikiran masyarakat desa yang sangat kental menjadikan tradisi sendiri di daerah tersebut untuk pergi merantau. Tren TKW merupakan contoh nyata yang ada di desa tersebut. TKW (Tenaga Kerja Wanita) di Desa Sukagumiwang terhitung cukup banyak. Berangkat dari faktor ekonomi keluarga banyak para ibu-ibu yang rela meninggalkan anak-anaknya untuk mencari peruntungan di negeri orang. Tak heran jika banyak anak-anak dari keluarga para TKW ditiptkan pada sanak famili nya. tentunya ini akan berdampak pada si anak baik secara mental dan sikap dia kedepannya. Karena setiap keluarga memiliki cara masing-masing untuk merawat dan membesarkan anak-anak tersebut.

Data yang di temukan di lapanga oleh penulis dari beberapa keluarga TKW yang di temui di Desa Sukagumiwang terdapat dua pola asuh yang di terapkan pada masing-masing keluarga. Yang pertama dengan pola asuh permisif. Pada pola asuh ini anak kecendrungan tidak terlalu banyak dikekang oleh pihak keluarga. Bahkan bisa dikatakan pola asuh cendrung membebaskan dan

memanjakan anak untuk bebas berkepresi sesuai dengan pengalaman kehidupan sehari-harinya. Kedua pola asuh otoriter. Pola asuh ini lebih kepada menekan pergerakan anak. Tentunya anak akan di jaga ketat, dan kebebasan bagi anak tersebut sangat dikit. Pola asuh ini justru membuat anak akan sedikit lebih mandiri dan segan jika hendak melakukan sesuatu.

Dalam hal pendidikan karakter dan keagamaan banyak para keluarga yang memasrahkan kepada lembaga pendidikan. Mereka memiliki keyakinan jika anak sudah di masukkan ke lembaga tersebut akan terdidik dengan baik. Akan tetapi tidak sedikit di temukan ketidak sesuaian antara ekspetasi orang tua terhadap anaknya denga reliata yang terjadi. Masih banyak anak yang melakukan penyelewengan. Contoh, bersikap tidak sopan dengan orang yang lebih tua, meninggalkan shalat, bolos sekolah, dan lain-lain.

Pada dasarnya peran penting dari orang tua juga di butuhkan. Lembaga pendidikan hanya mendidik anak dalam kurun yang waktu singkat saja. Selebihnya orang tua memiliki waktu yang banyak untuk mengawasi dan mendidik anak. Akhirnya, pentingnya kepedulian orang tua dalam melihat perkembangan anak. Agar sosial keagamaannya juga berjalan sesuai harapan orang tua.

B. Saran

Peneliti ingin memberikan saran terhadap realita yang terjadi dilapangan mengenai pola asuh orang TKW terhadap anaknya. Kasih sayang orang tua menjadi bagian penting dalam tumbuh kembang anak. Pola asuh permisif merupakan salah satu cara yang pas untuk mendidik anak. Orang tua tidak boleh melepaskan pendidikan anak kepada lembaga. Akan tetapi orang tua dan keluarga juga harus ikut ambil bagian untuk mendidik anaknya.

Segala sesuatu yang dilakukan disini pastinya masih memiliki kekurangan yang amat sangat banyak maka dari itu saran untuk para peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak belajar dan banyak berusaha untuk mengulik atau mengembangkan apa yang sudah ditulis dan disusun pada karya tulis ilmiah ini.

Dan untuk penulis selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dengan tema serupa atau lebih khususnya dalam bidang Sosiologi, dan Sosial Keagamaan. Peneliti selanjutnya juga mengharapakan dapat menemukan temuan-temuan baru, lebih luas, lebih unik, dan menarik khususnya terhadap nilai religiusitas dan nilai kelas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Yanuar, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Bandung: Refika Aditama, 2012
- Andika Mega S, Rika Putri N, Qurrota A'yun, Ary Rusdiantono P, dan Ali Imron, "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar", *Jurnal penelitian* Vol. 06, No. 01, 2018.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* Cet. 1; Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001
- Emzir, *Metdologi penelitan pendidikan*, Cet X, Depok Pers, 2017
- Fathoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Bhineka Cipta, 2011
- Febriani, Diyah, "Pola asuh Orang tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam pada Anak di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul", *skripsi*, Yogyakarta (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah, 2010).
- Ghoni M. Djunaidi dan Fauzan al-Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Cet. Pertama; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Hidayah, Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009),
Hlm. 16.

Hikmah, Ma'rifatul, "Pendidikan Keagamaan anak Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Desa Sidanegara Kecamatan Kedungerja Kabupaten Cilacap", *skripsi*, (Purwokerto:program sarjana Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2016).

Ismail, Muhammad Ilyas, *Pendidikan Karakter Suatu Pendekatan Nilai Makassar*: Alauddin University Press, 2012

Kakihara, "Adolescents' Interpretations of Parental Control: Differential By Domain and Types Of Control", *Child Development* Volume 8 Number 6, 2009

Muallifah, *Psycho Islamic smart parenting*, Jogjakarta: Diva press, 2009

Puspitawati, Herien, *Konsep dan Teori Keluarga, Komunikasi Pembangunan* Bogor: IPB press. 2012

Putri, Resty Antika, dkk, Kontrol Sosial Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Daring, *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan* Volume 5 Nomor 2 2022.

Presiden Republik Indonesia. 2004. *Undang- Undang Republik Indonesia Nomer 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri*. Dalam <https://peraturan.bpk.go.id>. Diakses 29 mei 2023.

Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis* Cet. Ketigabelas; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

- Ramadina, Alika Nur S, *Analisis Teori keluarga*, dalam https://www.researchgate.net/publication/334455982_Analisis_Teori_Keluarga. Diakses 31 Januari 2022
- Rianti, Siti Hajar, “Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga TKW Dari Perspektif Hukum Keluarga Islam di Desa Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Cimais Jawabarot”, *sekrripsi*, Yogyakarta (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari’ah Dan Hukum, 2013).
- Samsu, *Metodologi Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitati dan Kuantitatif, Miksed, Methods, serta Research dan Development*, Jambi: Pusaka, 2017
- Sanjiwani, Ni Luh Putu Yuni dkk, *Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki di SMA Negeri 1 Semarang*, *Jurna Psikologi Udayana*, Vol. 1, No. 2, 2014.
- Syahid, Imam Muhammad, *Peran Ibu Sebagai Pendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Syekh Sofiudin Bin Fadli Zain*, *sekrripsi*, Semarang (Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Tarbiyah, 2015).
- Sohib, Moch, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Taufik, Dampak Pola Asuh Anak Single Parent Terhadap Tingkah Laku Beragama Remaja, *skripsi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Ar-Raniry, Banda Aceh, 2014)

Wulandari, Yeni, “Strategi Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter bagi Siswa dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi pendidikan* Volume 2, No. 2, Desember 2017

Daftar Wawancara

Wawancara dengan Bapak Heriyadi di desa sukagumiwang pada 28 Maret 2023 pukul 13.00

Wawancara dengan Pak Hamid., pada tanggal 14 Maret 2023. Pukul 15.00 WIB di Rumahnya.

Wawancara kepada K. Turmudi, tanggal 12 Maret 2014, Pukul 14.00 WIB di Kantor Desa Sukagumiwang

Wawancara dengan Ustd. Murtadhlo sebagai Pendiri MD Brungut, pada tanggal 20 Maret 2023, Pukul 19 00 WIB di MD Brungut

Wawancara dengan Budi sebagai Warga Brungut, pada tanggal 22 Maret 2023, Pukul 13.00 WIB di Warung

Wawancara dengan Pak Imam, pada tanggal 23 Maret 2023, Pukul 16.00 WIB di Rumah Pak Imam

Wawancara dengan K. Maskur sebagai Imam Masjid, pada tanggal 24 Maret 2023, Pukul 17.00 WIB di Rumahnya.

Wawancara dengan Pak Ruslan sebagai Tokoh Agama Brungut , pada tanggal 24 Maret 2023, Pukul 13.00 WIB di Rumah Pak Ruslan

Wawancara dengan bapak Yahya di desa sukagumiwang pada 24 Maret 2023 pukul 13.00

Wawancara dengan bapak Herman di desa sukagumiwang pada 24 Maret 2023 pukul 14.00

Wawancara dengan bapak Firdaus di desa sukagumiwang pada 24 Maret 2023 pukul 15.00

Wawancara dengan bapak Heriyadi di desa sukagumiwang pada 24 Maret 2023 pukul 15.30

Wawancara dengan bapak Andi, bapak Purwanto dan bapak Maksum di desa sukagumiwang pada 24 Maret 2023 pukul 16.30

Wawancara dengan Bapak Mahalli di desa sukagumiwang pada 25 Maret 2023 pukul 13.00

Wawancara dengan Bapak Warsito di desa sukagumiwang pada 25 Maret 2023 pukul 13.30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA